

## **ABSTRACT**

Alfiodita Febriyanti, 2022, *Implementation of the Reading-Writing Connection Strategy on Teaching Recount text at Eighth Grade Students of SMP Nurul Haramain Kasengan Sumenep*, Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), State Islamic Institute of Madura. Advisor : Afifah Raihany M.Pd.

**Keywords:** *Reading-writing connection strategy, Recount text*

Most of the students' ability is low in learning recount text. Where students feel confused in explaining their ideas to write recount text. They also find it difficult to arrange words, the rules in writing recount text, and errors in their grammar.

The implementation of the Reading writing connection strategy is a strategy used by the eighth grade English teacher of SMP Nurul Haramain Kasengan Sumenep which connects the stories they read and the stories they write, where the teacher gives an example of a recount text in the form of a story, then asks students to read it. After that, the teacher and students together analyze everything related to the procedures for writing recount texts, such as generic structure, social function, and grammatical language in the recount text.

Based on this, the researcher made two research focus in this research. First, how the teacher applies the strategy of reading-writing connection in learning recount text to class VIII students of SMP Nurul Haramain Kasengan Sumenep. Second, how are students' responses to the implementation of the reading-writing connection strategy in learning recount texts for class VIII students of SMP Nurul Haramain Kasengan Sumenep.

Researcher used a qualitative approach with the kind of research is descriptive. Researcher collected data from observations, documentation, and interviews which were then checked and analyzed the results of using the Reading-writing connection strategy in teaching recount texts using qualitative analysis procedures.

The results of this study, the application of the reading-writing connection strategy is the right strategy used by the teacher and is easily understood by students in learning recount text. In this strategy the teacher is able to apply the reading-writing connection strategy by how to tell and write a text of past experiences using correct grammar and rules. So that this strategy can stimulate students' ideas and thinking which will later lead to good ideas for writing a recount text based on their own experiences. With the implementation of this reading-writing connection, the students' own responses vary, including specific responses, choral responses, laugh responses, and confusion responses.

Suggestions for teachers in teaching recount texts need to choose the right strategy. The reading-writing connection strategy is the right choice that can help students overcome the problems they are experiencing. Because this type of recount

text is one type of text that must be mastered based on the Education Unit Level Curriculum (KTSP) which aims to encourage students to be able to develop their knowledge and skills.

## ABSTRAK

Alfiodita Febriyanti, 2022, *Penerapan Strategi Reading-writing connection pada pembelajaran Teks recount pada Siswa kelas VIII SMP Nurul Haramain Kasengan Sumenep*, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris (TBI), Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing : Afifah Raihany M.Pd.

**Kata Kunci:** *Strategi Hubungan Membaca-Menulis, Teks Recount*

Sebagian besar kemampuan siswa rendah dalam pemahaman teks recount. Dimana siswa merasa bingung dalam menjabarkan ide gagasan mereka untuk menulis teks recount. Mereka juga merasa kesulitan dalam menyusun kata-kata, aturan dalam menulis teks recount, serta kesalahan dalam tata bahasa mereka.

Penerapan Strategi Reading writing connection adalah strategi yang digunakan oleh guru bahasa inggris kelas VIII SMP Nurul Haramain Kasengan Sumenep yang menghubungkan cerita yang mereka baca dan cerita yang mereka tulis, dimana guru memberikan contoh teks recount yang berupa cerita, kemudian meminta siswa untuk membacanya. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menganalisa segala hal yang berhubungan dengan tata cara penulisan teks recount seperti, generic structure, social function, dan grammatical language dalam teks recount tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti membuat dua fokus masalah dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana guru dalam menerapkan strategi reading-writing connection dalam pembelajaran teks recount pada siswa kelas VIII SMP Nurul Haramain Kasengan Sumenep. Kedua, bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan strategi reading-writing connection dalam belajar teks recount pada siswa kelas VIII SMP Nurul Haramain Kasengan Sumenep.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif. Peneliti mengumpulkan data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara yang kemudian dicek dan dianalisis hasil dari penggunaan strategi Reading-writing connection dalam mengajar teks recount dengan menggunakan prosedur analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini, penerapan strategi reading-wrtiting connection merupakan strategi yang tepat yang digunakan oleh guru dan mudah di pahami oleh siswa dalam belajar teks recount. Dalam strategi ini guru mampu menerapkan strategi reading-writing connection dengan cara bagaimana cara menceritakan dan menuliskan sebuah teks pengalaman yang lampau dengan menggunakan tata bahasa dan aturan-aturan yang benar. Sehingga strategi ini dapat merangsang ide dan daya pikir siswa yang nantinya memunculkan ide-ide bagus untuk menulis sebuah teks recount berdasarkan pengalaman mereka sendiri. Dengan implementasi reading-writing connection ini respon siswa sendiri bermacam-macam diantaranya specific respon, choral respon, laugh response, dan confusion response.

Saran bagi guru dalam mengajar teks recount perlu adanya pemilihan strategi yang tepat. Strategi reading-writing connection menjadi pilihan yang tepat

yang dapat membantu siswa mengatasi permasalahan yang dialaminya. Karena jenis teks recount ini termasuk salah satu jenis teks yang harus dikuasai berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mendorong siswa agar mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.